

PELAKSANAAN BUDAYA LITERASI

DI SMA PERTIWI 2 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH:

AYU ATHA AL DURRA

19058007

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang

Nama : Ayu Atha Al Durra
NIM/TM : 19058007/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411-199003 1 002

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Desri Nora AN, S.Pd., MPd
NIP. 19811215 201012 2 001

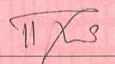
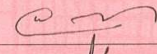
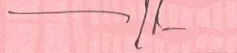
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 21 Agustus 2023

Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang

Nama : Ayu Atha Al Durra
NIM/TM : 19058007/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Dr. Desri Nora AN, S.Pd.,M.Pd	
2. Anggota :	Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	
3. Anggota :	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Atha Al Durra
NIM/TM : 19058007/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Ayu Atha Al Durra
NIM. 19058007

ABSTRAK

Ayu Atha Al Durra (2023): Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA

Pertiwi 2 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan budaya literasi di SMA Pertiwi 2 Padang. Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan ditentukan berdasarkan purposive sampling. Informan penelitian meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pembimbing Literasi dan Peserta didik. Teknik analisis data adalah model miles dan huberman. Teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan ini dengan menggunakan teori Fungsionalisme Struktural Talcot Parson, bahwa terdapat syarat-syarat fungsional, yaitu: Adaptasi (adaptation), Pencapaian tujuan (goal attainment), Integrasi (integration), Latensi (latency). Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan budaya literasi di SMA Pertiwi 2 Padang yaitu: program literasi yang dilakukan hari Senin, Rabu dan Jumat selama 45 menit (1 jam pelajaran) dimasukkan dalam pembelajaran sekolah. Program literasi ini memiliki silabus atau kurikulum agar literasi dapat berjalan dengan baik. Evaluasi diadakan 1 semester sekali untuk mengetahui perkembangan literasi siswa. Ada program literasi tambahan yang diterapkan di SMA Pertiwi 2 Padang yaitu Perpustakaan sekolah terjapat ruangan khusus menyimpan buku-buku non-pelajaran, membuat artikel, solat berjamaah dan Terdapat papan, poster-poster dan gambar kampanye literasi di kelas, koridor dan area lain di sekolah. Faktor pendukung pelaksanaan budaya literasi ini adalah Sarana dan prasarana yang cukup memadai, Kondisi lingkungan sekolah dan dukungan dari yayasan. Faktor penghambat adalah rendahnya Minat dan kepedulian peserta didik terhadap pentingnya berliterasi.

Kata kunci: Pelaksanaan, Budaya Literasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang”. Sholawat serta salah kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ratomi, Ibunda Yuniarti dan Adik Wafa Izza AlKhansa, serta keluarga besar yang tidak dapat ditulis satu persatu yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Desri Nora AN,S.Pd.,M.Si sebagai pembimbing yang telah sabar, ikhlas dan meluangkan waktunya serta memberikan motivasi-motivasi yang membangun semangat penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini .
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si dan Ibu Dr. Wirدانengsih, S.Sos.,M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi saya dapat menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si sebagai pembimbing akademik yang memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah sabar dan ikhlas mengajar dan mendidik penulis dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dra. Elvira, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMA Pertiwi 2 Padang , Bapak/Ibu wakil kepala sekolah, Bapak/Ibu Majelis Guru serta siswa dan siswa yang telah membantu dalam proses penelitian..

7. Kepada seluruh teman-teman BP 2019 Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Keluarga besar Halimah 1 dan 2. Kakak, sahabat seperjuangan, dan adik-adik yang selalu mengajarkan kebaikan, keikhlasan, kesabaran, ukhwah dan kebersamaan langkah perjuangan. Semoga kita selalu istikomah dan dipertemukan di Surganya. Aamiin

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, harap kritikan dan saran yang membangun bagi para pembaca. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda, Ibunda dan keluarga serta Universitas tercinta UNP semoga bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mendapat ridho dari Allah SWT. Aamiin

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii-iii
DAFTAR ISI	iv-v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A...Latar belakang	1-6
B...Permasalahan Penelitian.....	6
C...Tujuan Penelitian.....	6
D...Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A...Kerangka Teoritis.....	8-9
B...Penelitian Relevan.....	9-11
C...Penjelasan Konseptual.....	11-24
D...Kerangka Pemikiran.....	24-25
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A...Lokasi Penelitian.....	26
B...Jenis Penelitian.....	26
C...Metode Penelitian.....	27-28
D...Pemilihan Informan.....	28-29
E... Pengumpulan Data.....	29-32
F... Triangulasi Data.....	32-33

G... Analisis Data.....	33-35
-------------------------	-------

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A... Gambaran SMA Pertiwi 2 Padang.....	36-40
B... Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang.....	41-63
C... Analisis Hasil Penelitian Teori Struktural Fungsional Talcot Person.....	64-67

BAB V. PENUTUP

A... Kesimpulan.....	68-69
B... Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70-72
----------------------------	--------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Kunjungan Perpustakaan.....	5
2. Tabel 3. Informan Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....25
2. Gambar 2. Siswa yang sedang Melakukan Kegiatan Literasi.....30
3. Gambar 3. Bagan Analisis Miles dan Huberman.....33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	
Lampiran 3. Silabus Literasi.....	
Lampiran 4. Sarana dan Prasarana.....	
Lampiran 5. Data Pendidik	
Lampiran 6. Struktur Guru.....	
Lampiran 7. Data Jumlah Siswa.....	
Lampiran 8. Jadwal Kegiatan.....	
Lampiran 9. Data Informan.....	
Lampiran 10. Foto Kegiatan Literasi.....	
Lampiran 11. Foto Wawancara.....	
Lampiran 12. Hasil Karya Literasi Peserta didik.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya literasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang beradab, dari situlah akan terbentuk bangsa yang berkualitas. Kualitas suatu negara ditentukan oleh kecerdasan dan pengetahuannya, sedangkan kecerdasan dan pengetahuan tercipta dari banyaknya pengetahuan yang diperolehnya, sedangkan pengetahuan diperoleh dari informasi yang diperoleh secara lisan atau tulisan (Permatasari 2015).

Keberhasilan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikannya, yang merupakan komponen penting dalam kemajuan pemikiran manusia. Pendidikan memberi orang kemampuan untuk berpikir secara strategis, kritis, dan analitis, yang membantu mereka mengelola sumber daya alam bangsa secara efektif. Pendidikan dipandang sebagai hal yang vital di Indonesia, hal ini telah tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 tentang “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Minuchin 2003).”

Program-program pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terencana dapat meningkatkan sumber daya manusia, Program yang direncanakan berkaitan dengan pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berorientasi pada pribadi-pribadi yang luhur sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan dari orang tua, lingkungan dan masyarakat dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Seseorang dapat

tumbuh dan berkembang dengan pendidikan. Pendidikan dapat mengalami perubahan yang dinamis baik dari segi kurikulum, teori, tujuan, administrasi, fasilitas, lingkungan dan lain-lain. Perubahan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap satuan pendidikan bertujuan untuk menciptakan, merencanakan dan membimbing peserta didik menjadi manusia yang berbudi luhur dan berakhlak mulia (Fajrianti 2017).

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam pendidikan; standar pengajaran mencerminkan standar sumber daya manusia bangsa. Krisis multidimensional dapat diakibatkan oleh sumber daya manusia yang buruk. Tanggung jawab atau tugas lembaga pendidikan adalah menaikkan standar pendidikan agar Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas siswa sedemikian rupa sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai potensinya. berdayaguna dan bermutu. Agar pendidikan Indonesia relevan di masa depan, maka harus terus ditingkatkan.

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Menurut Sherry k. Plummer dengan membaca buku, engkau bisa menjelajahi dunia tanpa harus meninggalkan kursimu. Kegiatan membaca memberikan pengaruh budaya yang amat kuat terhadap perkembangan literasi peserta didik. Sayangnya, sampai saat ini prestasi literasi membaca peserta didik di Indonesia masih rendah, berada di bawah rata-rata skor internasional.

Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA), Indonesia dinilai rendah dalam literasi. Pada tahun 2018, skor PISA Indonesia berada di peringkat 74, terendah ke-6, dengan skor siswa di peringkat 371 (Assjari 2017). Menurut data UNESCO, Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara berliterasi rendah. Botswana datang terakhir

dan Thailand ke-59. Finlandia adalah nomor satu dengan hampir 100 persen melek huruf. Literasi di Indonesia yang dapat disimpulkan dari data di atas masih sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca (Deri Novandi, Agus Trianto 2018).

Pada tahun 2020 berdasarkan data perpustakaan nasional tingkat literasi masyarakat SUMBAR masih sangat rendah hanya 9,8 persen peringkat ke-24 dari 34 provinsi (hantaran.co/minat-baca-masyarakat-sumbar-masih-rendah). Tahun 2021 TGM Sumbar masih berada di peringkat 15 nasional dengan indek 61,15 poin. Pada tahun 2022 tingkat kegemaran membaca Sumbar peringkat 8 secara nasional dengan angka 66,87 poin tertinggi di Sumatera (hariansinggalang.co.id//naik-tingkat-kegemaran-membaca-sumbar-2022-masuk-kategori-tinggi).

Generasi yang cerdas dan memajukan bangsa dan negara adalah generasi yang suka membaca, semakin besar tingkat literasi di suatu negara maka akan menciptakan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, membaca sangat penting dilakukan oleh individu maupun masyarakat. Rendahnya tingkat literasi atau membaca tersebut pemerintah mengeluarkan Keputusan No. 23 Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Khoeriyah, Indah, and Achmad Syam 2021).

Permendikbud mendorong siswa untuk terlibat dalam membaca serta mengembangkan minat sesuai dengan potensi siswa. Hal ini merupakan salah satu upaya mengatasi rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Gerakan literasi yang diselenggarakan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk mengefektifkan sekolah dalam pembelajaran literasi. Program membaca yang dilakukan di sekolah membuat siswa menjadi terbiasa membaca, ketika sudah menjadi kebiasaan, membaca menjadi hobi bagi siswa. Jika siswa kemudian

senang membaca, langkah selanjutnya adalah meningkatkan kreativitas, akhlak mulia dan pengetahuan siswa (Sari 2018).

Gerakan literasi sekolah adalah kegiatan atau upaya yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan kecintaan membaca di luar kelas. Gerakan membaca siswa di sekolah dituntut untuk membaca buku, memperoleh pengetahuan, memperluas pengetahuan dan mendorong siswa berpikir kreatif, kritis serta inovatif (Islamia 2020).

Kreatif, kritis dan inovatif siswa terbentuk karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Individu dapat menciptakan hal-hal baru dengan informasi yang telah ia dapat dan pelajari sebelumnya yaitu pengalaman dan pengetahuan yang telah individu peroleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan berupa gagasan ataupun karya yang dihasilkan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh sehingga menghasilkan karya hasil dari kreasinya sendiri. (Audiana 2020).

Hal yang sangat penting untuk menciptakan suatu hal yang baru dalam bidang apapun yaitu dengan meningkatkan literasi, kreatifitas, berpikir kritis dan inovatif siswa. Maka tingkat bakat dan potensi peserta didik akan baik, ini sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Pada zaman sekarang ini literasi, kreatifitas, berpikir kritis dan inovatif siswa sangat dituntut di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka dari itu, sekolah harus memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan minat literasi dengan membuat program literasi yang dilakukan sekolah harus efektif dalam meningkatkan literasi siswa.

Peneliti khusus melakukan penelitian di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah yang dipilih yaitu SMA Pertiwi 2 Padang.

Observasi awal dilakukan pada bulan Juni-Desember 2022 peneliti dapat melihat bahwa ada penerapan budaya literasi di SMA Pertiwi 2 Padang yaitu dinamakan dengan program literasi yang dirancang oleh sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa, yang mana literasi dilakukan selama 3 kali dalam seminggu pada hari Senin, Rabu dan Jum'at selama 45 menit dan digabungkan dalam jam mata pelajaran. Peneliti melakukan wawancara awal kepada kepala sekolah SMA Pertiwi 2 Padang mengenai program literasi yang dirancancang sekolah.

Hasil wawancara awal Program literasi yang diterapkan di SMA Pertiwi 2 Padang dilakukan karena kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan rendahnya minat peserta didik dalam membaca serta peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan sekolah dan lebih memilih untuk pergi ke kantin. Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan perpustakaan oleh peserta didik SMA Pertiwi 2 Padang dibawah ini:

Tabel 1. Kunjungan Perpustakaan SMA Pertiwi 2 Padang (Juni-November 2022)

No	Bulan (Juli-November 2022)	Jumlah kunjungan Perpustakaan
1.	Juli	117
2.	Agustus	22
3.	September	38
4.	Oktober	44
5.	November	45

(Sumber: Buku Jurnal Kunjungan Siswa Perpustakaan SMA Pertiwi 2 Padang 2022-2023)

Dilihat dari fenomena tersebut di rancanglah sebuah Program literasi di SMA Pertiwi 2 Padang, diharapkan siswa dapat belajar dengan aktif, kreatif, berkompetisi dan memiliki minat baca yang tinggi serta sering untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Kegiatan literasi dilakukan secara rutin agar membaca menjadi suatu kebiasaan atau pembudayaan bagi peserta didik.

Kebiasaan secara sadar dilakukan akan membentuk sebuah karakter bagi peserta didik. Program literasi di SMA Pertiwi 2 Padang dirancang pada tahun 2020. Awalnya program literasi ini diterapkan setiap hari 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Namun, setelah dilihat perkembangannya program literasi ini kurang efektif untuk meningkatkan minat membaca dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan budaya literasi peserta didik maka program budaya literasi diubah pelaksanaannya pada tahun 2022 menjadi 3 kali dalam seminggu dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at selama 1 jam mata pelajaran (45 menit), dijam ke 4 atau ke 5 dan dimasukkan dalam jam mata pelajaran. Peserta didik wajib mengikuti program literasi yang telah dirancang di silabus, membuat review dan menulis kegiatan literasi di buku tulis peserta didik sebagai bukti telah dilakukannya program literasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang”.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Pelaksanaan Budaya Literasi di SMA Pertiwi 2 Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah informasi bagi pembaca dan sebagai bahan studi ilmiah, khususnya di bidang pendidikan sosiologi.
- 2) Sebagai sebuah kajian ilmiah membuka pemahaman publik mengenai keterampilan membaca melalui literasi sekolah.
- 3) Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan bagi lembaga pendidikan referensi atau penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan budaya literasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Penelitian ini memberikan informasi seberapa pentingnya literasi bagi siswa untuk menjadi manusia yang kreatif, berpikir kritis dan berbudi luhur.

2) SMA Pertiwi 2 Padang

Penelitian ini bisa diambil sebagai masukan sekolah SMA Pertiwi 2 Padang, untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan budaya literasi yang telah dilakukan sekolah untuk siswa dalam meningkatkan minat baca siswa.

3) Bagi guru

Penelitian ini sebagai masukan dan referensi untuk penerapan yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan literasi di SMA Pertiwi 2 Padang.

4) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan ataupun acuan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

BAB II